

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha yang dirancang untuk menciptakan sumber daya manusia dengan adanya aktivitas pembelajaran. Pendidikan di Indonesia diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, produktif, inisiatif, dan kreatif tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar yang dimiliki setiap manusia. Salah satu pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil, kreatif diberbagai jenis keterampilan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dalam sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan, menyiapkan peserta didik agar mampu berkompetensi, membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan (Cahyo, 2020).

Menurut Bahri, (2019) Kepercayaan diri adalah modal penting dalam melakukan banyak. Dalam artian kepercayaan diri adalah salah satu faktor pendukung bagi individu dalam melakukan kegiatan atau hal yang ia lakukan. Rasa percaya diri adalah seseorang yang mampu berpikir positif dan percaya bahwa kemampuan yang dimilikinya mempunyai kualitas dan bisa bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Salah satu yang harus ada didalam diri siswa yaitu kepercayaan diri dan minat membuka usaha.

Menurut Wirasasmita, (2020) Minat membuka usaha merupakan suatu pribadi yang membuat seseorang memiliki keinginan untuk tertarik dalam mengembangkan dan memanfaatkan kemampuannya, sikap mandiri, kreatifnya, inovatifnya, tanggung jawab dan keberaniannya untuk membuka usaha dan memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berani menanggung resiko yang ada, yang dipengaruhi oleh informasi, pengetahuan dan keterampilannya. Untuk membuka usaha baru siswa harus memiliki minat membuka usaha bakery. Bakery merupakan salah satu pelajaran di SMK jurusan tata boga. Pada pelajaran bakery siswa dibekali materi agar dapat mendorong siswa agar termotivasi dalam minat membuka usaha bakery setelah lulus nanti. Sehingga mereka mampu untuk memulai usaha rumahan atau melanjutkan bekerja dibidang usaha bakery setelah selesai sekolah.

Hal ini yang menjadi acuan kepada saya untuk menjadikan masalah ini sebagai judul skripsi saya. SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang Tata Boga. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket yang dilakukan penulis terhadap 65 siswa (Oktober 2021), dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat untuk membuka usaha bakery sebesar 30,00 persen dan yang tidak berminat untuk membuka usaha bakery sebesar 70,00 persen. Hal ini didasari pada banyaknya siswa yang masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, masih takutnya siswa akan resiko kegagalan, masih banyaknya siswa yang lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka lapangan pekerjaan masih banyak siswa yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Minat Membuka Usaha Bakery Di SMK Pariwisata Imelda Medan”.

1.2. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya kepercayaan diri siswa.
2. Kurangnya minat siswa dalam membuka usaha bakery.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Rendahnya pengetahuan siswa tentang usaha bakery.
5. Rendahnya motivasi siswa untuk belajar usaha bakery.
6. Rendahnya pengalaman siswa tentang usaha bakery.

1.3. Pembatasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri siswa dibatasi pada indikator konsep diri, harga diri, pendidikan, lingkungan, pengalaman diri, dan kondisi fisik.
2. Minat siswa untuk membuka usaha bakery dibatasi pada rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.4. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelityian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kepercayaan diri pada siswa?
2. Bagaimana minat siswa dalam membuka usaha bakery?
3. Bagaimana hubungan kepercayaan diri siswa dengan minat membuka usaha bakery ?

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Kepercayaan diri pada siswa.
2. Minat siswa dalam membuka usaha bakery.
3. Hubungan kepercayaan diri siswa dengan minat membuka usaha bakery.

1.6. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat dan memperkaya sumber kepustakaan dan dapat disajikan sebagai bahan acuan dan penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan minat siswa dalam membuka usaha bakery, sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru, dan siswa untuk menambah pengetahuan.